



Pemotor Pakai Ruang Sepeda Bisa Ditindak

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta menjawab permintaan para pengguna sepeda di Yogyakarta yang meminta adanya payung hukum terkait ruang tunggu sepeda di simpang lampu lalu lintas.

Windarta Koeswandono, Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta mengatakan, ruang tunggu sepeda yang dibuat oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta ini bertujuan memfasilitasi pengguna sepeda. Jika

harus menunggu aturan baku, maka bisa jadi malah tidak terfasilitasi.

"Infrastruktur yang kami siapkan tentunya bisa tetap dimanfaatkan. Oleh karena itu, kami juga lakukan kajian, apakah lokasi yang ada saat ini efektif atau tidak. Jika tidak efektif, maka kami mencoba memindah *stop line*-nya," jelas Windarta, Rabu (9/9).

Ia juga menilai pelanggaran yang terjadi karena tidak adanya payung

■ Bersambung ke Hal 14

Pemotor Pakai

Sambungan Hal. 13

hukum terkait ruang tunggu sepeda, sebenarnya pelanggaran yang sudah bisa ditindak. Karena selama ini seluruh pengguna baik kendaraan bermotor maupun tidak bermotor sudah dinaungi Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

Sehingga, jika ada pengendara bermotor yang menerobos ruang tunggu sepeda, Windarta menilai sudah bisa ditindak dengan didasarkan undang-un-

dang tersebut.

"*Lha wong* aturan lalu lintas itu sudah jelas kok. Kalau ada yang melanggar, Satlantas bisa langsung menindak. Sudah ada undang-undangnya juga," ujar Windarta.

Tak hanya melakukan evaluasi soal keberadaan ruang tunggu sepeda, Dishub Kota Yogyakarta juga akan menyediakan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) khusus untuk mengatur kendaraan tak ber-

motor. Pada tahap pertama, APILL khusus kendaraan tak bermotor ini akan dipasang di enam titik persimpangan. APILL khusus kendaraan tak bermotor ini hanya akan ada dua warna lampu, yakni merah dan hijau. Berbeda dengan APILL untuk kendaraan bermotor yang memiliki tiga warna lampu yakni merah, kuning, dan hijau.

"Nanti lampu hijau untuk pengendara kendaraan tak bermotor bisa lebih du-

lu. Jadi bisa lebih memudahkan mereka," jelasnya.

APILL ini ditargetkan akan selesai terpasang pada akhir tahun ini. Dishub Kota Yogyakarta pun telah melakukan proses pelelangan untuk program pengadaan APILL khusus ini. Alokasi dananya pun diperkirakan mencapai Rp468,4 juta. Adapun enam titik yang akan dipasang di tahap awal di Simpang Gondomanan dan Pojok Beteng Timur. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005